

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bahwa temuan tentang bentuk yang menggabungkan dokumentasi, animasi, dan *live action* dalam *shot* yang berbeda pada sebuah film akhirnya dapat penulis rangkai dengan membedah karya klise dan tidak klise, sehingga penulis mengetahui pentingnya menciptakan film yang tidak klise dengan visual dokumentasi, animasi, dan *live action*, secara gamblang ketiga-tiganya melengkapi masing-masing visual, selain itu bentuk tersebut juga bertujuan sebagai daya ganggu kepada penonton, agar mereka ikut merasakan pusing, mabuk, sampai akhirnya paham dengan hal yang sengaja dihadirkan oleh budaya menonton sinema seperti ini.

Di dalam tulisan tesis atau laporan tugas akhir ini berkali-kali penulis dapati temuan yang menghubungkan antara fenomena *pica* yang penulis respon, dengan realisasi visual yang hasil akhirnya berbentuk film *Pink Pastel* dari bagian satu, hingga bagian akhir/final. Diantara semuanya terdapat estase sebagai penghubung dan unsur membentuk visualnya. Ekstase dari satu “makanan” atau “minuman” yang dikonsumsi ibu, selalu memunculkan efek yang pasti berbeda-beda; artinya memiliki analogi, makna, atau metafora yang berlapis. Semua rangkaian dari fenomena, ekstase ibu, hingga realisasi visual, menciptakan ruang audio visual yang acak, *chaos*, rusak, namun sekali lagi sudah menjawab bahwa tiga bentuk (dokumentasi, animasi, dan *live action*) dapat dipahami melalui logika sensasi dari Deleuze bahwa ada dua daya yang dimiliki khaos sekaligus dalam waktu bersamaan, yaitu sebagai daya penghancur (bentuk yang dicampur) dan daya hidup (dengan cara bertutur penulis, merangkai visual

dokumentasi, animasi, dan *live action* menjadi kisah yang utuh). Akhir kata, penulis percaya untuk mendapatkan kedalaman gagasan, bentuk yang dimodifikasi seperti dalam film *Pink Pastel* akan semakin membantu kita membuka kemungkinan visual sinema lebih luas.

## **B. Saran**

Saat mengeksekusi karya kita harus mengindahkan (menerima) teori yang kita pilih atau gunakan, namun sekalipun kita tidak boleh terkungkung dalam teori itu, kita harus bisa mengatasinya dengan cara mengembangkan, merunut jelas metode penciptaan yang berkembang namun tetap logis, dan tidak memungkiri kemungkinan dari kehendak bebas penciptaan. Logika berpikir yang diuji dengan karya media ungkap (film/video) dalam penelitian ini memerlukan banyak percobaan dan pembuktian kepada khalayak luas. Kemungkinan dari capaian tadi bisa ditangkap masyarakat, harusnya bersamaan dengan penerimaan pihak akademisi. Artinya karya yang tercipta dari institusi atau akademik, juga bisa diterima oleh kalangan non akademik, begitu sebaliknya. Bukan mengkotak-kotakkan bentuk yang ada di dalam kampus maupun di luar kampus. Bagi para pembaca dan penonton film *PINK PASTEL*, kini sudah saatnya membuat bentuk film lebih kaya dan tidak terlalu berhati-hati dengan aturan dasarnya karena unsur dapat dimodifikasi dengan motivasi yang kuat dari teori yang ada dalam tulisan ini.

## Daftar Pustaka

- Ali, Matius. 2017. *MOVING IMAGE THEORY, Sebuah Pengantar Teori Film*, Tangerang : Sanggar Luxor.
- Barthes, Roland. Penerjemah M. Ardiansyah. 2017. *Elemen-Elemen Semiotologi*, Yogyakarta : BasaBasi.
- Bear, Jacci Howard. 2008. *Purple, New York* : The New York Times Company.
- Bella, Andriana Shinta. 2015. *Makalah Penyakit Pica*, Prodi Keperawatan STIK Muhammadiyah, Gombong.
- Descharnes, Robert & Neret, Gilles . 2010. *DALI, China* : Taschen.
- dr. Ratna Dewi, Pangestu. 2015. *Pica, Kebiasaan Makan Benda Bukan Makanan*, Semarang : LENTERA JIWA.
- Florentia, Senojati. 2018. *Andy Warhol, The King of Pop Art*, Yogyakarta : Tomato Books.
- Gustaf, Lars Andersson, John Sundholm & Astrid Soderbergh Widding. 2010. *A History of Swedish Experimental Film Culture : From Early Animation to Video Art*, Stockholm Sweden : National Library of Sweden.
- Haryatmoko. 2016. *Membongkar Rezim Kepastian, Pemikiran Kritis post-strukturalis*, Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Irawanto, Budi. 2016. *Garin Nugroho Berkarya 1981-2016*, Yogyakarta : Djarum Foundation Bakti Budaya.
- Prakosa, Gotot. 1997. *Film Pinggiran Antologi Film Pendek, Film Eksperimental & Film Dokumenter*, Jakarta : FFTV-IKJ & YLP.
- Prakosa, Gotot. 2010. *ANIMASI Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Jakarta : FFTV-IKJ & Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Setiawan, Eri. 2010. *Ketika Grafis Bertemu Musik*, Majalah Seni Rupa Visual Arts, Jakarta.
- ST, Sunardi. 2002. *Semiotika Negativa*, Yogyakarta : Kanal.
- Struthers, Jane. *Terapi Warna*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Yangni, Stanislaus. 2012. *dari khaos ke khaosmos*, Akademia Psikoanalisa, Seni dan Politik, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

<http://aryamahadikablog.wordpress.com/2017/09/13/24/>

<http://gischarine.wordpress.com/2018/01/31/merancang-dokumen-tahap-pra-produksi/>

<http://screenproject1400.wordpress.com/2014/02/26/experimental-film-associational-form/>

<http://tabloidnova.com/Kesehatan/Wanita/Ngidam-Pica-Saat-Ibu-Hamil-Ngidam-Makanan-Aneh-Seperti-Abu-Rokok-Atau-Pasta-Gigi>. Diakses tanggal 4 Juli 2016.

